

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Produksi dokumenter tentang pemerhati ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa) ini, peran kameramen sangat penting di setiap tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Selama praproduksi, kameramen bertanggung jawab dalam mempersiapkan segala hal yang diperlukan sebelum pengambilan gambar dilakukan. Tim melakukan riset mendalam tentang topik dan tokoh yang akan difokuskan dalam dokumenter, mengatur jadwal pengambilan gambar, dan mengkoordinasikan dengan tim produksi lainnya.

Saat produksi, kameramen memiliki tugas yang penting dalam mengambil gambar yang mengesankan dan mampu menyampaikan cerita dengan kuat. Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar yang tepat, seperti pengaturan pencahayaan yang sesuai, komposisi yang menarik, dan sudut pandang yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Kameramen juga harus tanggap terhadap situasi di lapangan, memastikan tidak terlewatkan momen penting, dan mampu menghadapi tantangan teknis yang mungkin terjadi.

Setelah produksi selesai, peran kameramen tidak berakhir. Saat pasca produksi, kameramen juga terlibat dalam proses editing dan penyusunan gambar. Kameramen bekerja sama dengan editor untuk memilih dan mengatur footage yang telah diambil agar terbentuk sebuah narasi yang kuat dan menyentuh hati. Kameramen juga dapat memberikan masukan dan saran tentang penggunaan efek visual, musik, dan suara yang dapat meningkatkan kesan keseluruhan dari dokumenter.

Secara keseluruhan, peran kameramen dalam praproduksi, produksi, dan pasca produksi dokumenter pemerhati ODGJ sangatlah penting. Kameramen berperan dalam menyampaikan pesan dan cerita dengan gambar

yang kuat, menghadirkan sudut pandang yang empatik, serta menciptakan pengalaman visual yang mendalam bagi penonton. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pemerhati ODGJ, kameramen dapat menjadi pilar yang mendukung keberhasilan produksi dan menyebarkan kesadaran serta pemahaman yang lebih luas tentang isu dan stigma terhadap ODGJ kepada masyarakat.

5.2 Saran

Jika mengalami jadwal yang tidak menentu dari narasumber adalah dengan cara pengalihan jadwal *footage* dengan pengambilan *footage* yang lain, seperti wawancara dengan narasumber yang lain yang membantu narasumber utama, sembari menunggu konfirmasi dari narasumber utama dapat memanfaatkan waktu dengan pengambilan *footage* yang lain.

Jika mengalami kurangnya crew kameramen dan juga keterbatasan device kamera saat pengambilan gambar dapat menyikapinya dengan meminta *footage* dari crew kameramen lain yang ikut pada saat pengambilan gambar yang pada saat itu mendokumentasikan kegiatan tersebut sehingga dapat *footage* lain dari angle yang berbeda sehingga gambar yang dihasilkan dapat lebih bervariasi